

**Pendapatan Usaha PT Puradelta Lestari Tbk Melonjak Lebih Dari 100%
di Kuartal Pertama Tahun 2026**

***PT Puradelta Lestari Tbk's Revenue Jumped More Than 100%
in the First Quarter of 2026***

(unofficial translation)

CIKARANG, 30 April 2026 — PT Puradelta Lestari Tbk dan anak Perusahaan (“Perseroan atau DMAS”), pengembang kawasan industri terpadu modern Kota Deltamas, meraih pendapatan usaha sebesar Rp1,05 triliun pada kuartal pertama 2026, atau melonjak sebesar 107% dibandingkan dengan pendapatan usaha di kuartal pertama tahun 2025 sebesar Rp507,89 miliar.

Segmen industri menjadi kontributor utama pendapatan usaha Perseroan. “Lebih dari 90% dari total pendapatan usaha Perseroan berasal dari penjualan lahan industri, yaitu sebesar Rp1,03 triliun.” ujar Tondy Suwanto, Direktur dan Sekretaris Perusahaan Perseroan. “Sektor *data center* masih mendominasi penjualan lahan industri.” tambahnya.

Selain segmen industri, pendapatan usaha perseroan juga berasal dari segmen komersial dan segmen hunian, masing-masing sebesar Rp11,20 miliar dan Rp8,15 miliar. Adapun segmen sewa dan segmen hotel, masing-masing menyumbang sebesar Rp4,44 miliar dan Rp4,04 miliar.

Laba kotor Perseroan mengalami lonjakan signifikan 138,70% dari Rp362,35 miliar di kuartal pertama tahun 2025 menjadi Rp864,92 miliar di kuartal pertama tahun 2026. “Marjin laba kotor pada kuartal pertama tahun 2026 sekitar 82%,” ujar Tondy Suwanto.

CIKARANG, April 30, 2026 –PT Puradelta Lestari Tbk and Subsidiary (“the Company”), property developer of modern integrated industrial township of Kota Deltamas, achieved revenues of IDR1.05 trillion in the first quarter of 2026, or jumped by 107% compared to revenues in the first quarter of 2025 of IDR507.89 billion.

The industrial segment became the main contributor to the Company's revenues. “More than 90% of the Company's total revenues came from industrial land sales,, which is IDR1.03 trillion.” said Tondy Suwanto, Director and Corporate Secretary of the Company. “The data center sector still dominates industrial land sales,” he added.

In addition to the industrial segment, the company's operating revenue also came from the commercial and residential segments, amounting to IDR11.20 billion and IDR8.15 billion, respectively. The rental and hotel segments contributed IDR4.44 billion and IDR4.04 billion, respectively.

The Company's gross profit experienced a significant jump of 138.70% from IDR362.35 billion in the first quarter of 2025 to IDR864.92 billion in the first quarter of 2026. “The gross profit margin in the first quarter of 2026 was around 82%,” said Tondy Suwanto.

Seiring dengan pertumbuhan laba kotor, laba usaha Perseroan juga mengalami lonjakan 157% menjadi Rp769,56 miliar di kuartal pertama tahun 2026 dibandingkan Rp299,17 miliar di periode yang sama di tahun sebelumnya. Marjin laba usaha juga meningkat menjadi 73% di kuartal pertama di tahun ini dibandingkan marjin laba usaha di kuartal pertama tahun lalu sebesar 59%.

Pada kuartal pertama tahun 2026, Perseroan mencatatkan laba bersih sebesar Rp818,27 miliar, atau menanjak 130% dari laba bersih kuartal pertama tahun 2025 sebesar Rp355,45 miliar. Sementara itu, marjin laba bersih tercatat sebesar 78%.

Dari sisi fundamental, jumlah aset Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat Rp8,11 triliun, meningkat sebesar Rp990,03 miliar atau 14% dibandingkan dengan aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar Rp7,12 triliun, dimana peningkatan aset terutama disebabkan oleh peningkatan kas dan setara kas. Posisi kas dan setara kas Perseroan per 31 Maret 2026 adalah sebesar Rp1,28 triliun, melonjak sebesar Rp898,10 miliar atau 238% dibandingkan posisi kas dan setara kas pada 31 Desember 2025 sebesar Rp377,00 triliun.

Adapun, jumlah liabilitas Perseroan per 31 Maret 2026 tercatat Rp679,56 miliar naik Rp171,02 miliar atau 34% dibandingkan jumlah liabilitas Perseroan per 31 Desember 2025 yaitu sebesar Rp508,54 miliar. Kenaikan liabilitas terutama disebabkan oleh meningkatnya utang usaha sebesar Rp76,06 miliar atau sekitar 33%. Jumlah ekuitas (bersih) per 31 Maret 2026 meningkat sekitar 12% menjadi Rp7,43 triliun dibandingkan jumlah ekuitas (bersih) per 31 Desember 2025 sebesar Rp6,61 triliun.

In line with the gross profit growth, operating profit of the Company also jumped by 157% to IDR769.56 billion in the first quarter of 2026 compared to IDR299.17 billion in the same period of the previous year. The operating profit margin increased to 73% in the first quarter of this year in comparison to the operating profit margin in the first quarter of last year of 59%.

In the first quarter of 2026, the Company recorded net profit of IDR818.27 billion, or increase 130% from the net profit in the first quarter of 2025 of IDR355.45 billion. Meanwhile, net profit margin was recorded at 78%.

From a fundamental perspective, total assets of the Company as of March 31, 2026 was recorded of IDR8.11 trillion, increased by IDR990.03 billion or 14% in comparison to total assets of the Company as of December 31, 2025 of IDR7.12 trillion, whereby the hike was mainly due to increasing cash and cash equivalent. Cash and cash equivalent position as of March 31, 2026 was IDR1.28 trillion, jumped by Rp898.10 billion or 238% in comparison to cash and cash equivalent position as of December 31, 2025 of IDR377.00 trillion.

Meanwhile, total liabilities of the Company as of March 31, 2026 was recorded at IDR679.56 billion, which was IDR171.02 billion or 34% higher than total liabilities of the Company as of December 31, 2025 of IDR508.54 billion. The increase of total liabilities was mainly due to increase of trade accounts payable of IDR76.06 billion or around 33%. Total equities (net) as of March 31, 2026 increased around 12% to IDR7.43 trillion compared to the total equities (net) as of December 31, 2025 of Rp6.61 trillion.

Perseroan tidak memiliki utang. Dengan posisi kas bersih yang sehat, Perseroan terus berupaya untuk melakukan pengembangan Kota Deltamas untuk mewujudkan Kota Deltamas sebagai kawasan terpadu modern di timur Jakarta dengan memadukan kawasan industri, komersial, dan hunian.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai sekitar 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

PT Puradelta Lestari Tbk, terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung self-sustained integrated township, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, Kota Deltamas didukung oleh pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk. adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang

The Company does not have any debt. With healthy net cash position, the Company strives to develop Kota Deltamas to realize Kota Deltamas as an integrated township at east of Jakarta by combining industrial, commercial, and residential estates.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to around 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

PT Puradelta Lestari Tbk continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, including education institutions, serviced apartment, and commercial centre development plan in Kota Deltamas. In addition, Kota Deltamas is equipped with proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk. are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar



merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.